

**MEWARNAI GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI  
BERGOLO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

**SITI ENDANG SUSILOWATI**

**A53I130049**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
OKTOBER 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **SITI ENDANG SUSILOWATI**  
NIM : **A531130049**  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Artikel Publikasi : Mewarnai Gambar Dapat Meningkatkan  
Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok  
B TK Pertiwil Bergolo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10-10-2015

Yang Membuat Pernyataan,

  
**SITI ENDANG SUSILOWATI**  
**A531130049**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura, Surakarta 57102;  
Telp.(0271) 717417, 719483 (Hunting); faks. (0271) 715448  
E-mail: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id) | website: <http://www.ums.ac.id>

Surat Prsetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi /tugas akhir:

Nama : Drs.SUTAN SYAHRIR ZABDA,MH

NIP/NIK : 142/520808088/090101003

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang merupakan ringkasanskripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SITI ENDANG SUSILOWATI

NIP/NIK : A531130049

Program Studi : PG PAUD

Judul Skripsi :MEWARNAI GAMBAR DAPAT  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KLOMPOK B.

Naskah artikel tersebut,layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat,semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,10 Oktober 2015

Pembimbing

Drs.SUTAN SYAHRIR ZABDA,MH

Nb.Pembimbing satu dosen

**MEWARNAI GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI  
BERGOLO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN NLORA**

**Siti Endang Susilowati**

PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

E-Mail: -

*Abstract:*

*Siti Endang Susilowati/A53I130049. **Efforts To Increase Fine Motor Skills Through Coloring Picture Activity on Students Group B Pertiwi Bergolo Kindergarten.** Publication of Scientific Article. Departemen Of Early Childhood Education, School of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. October, 2015.*

*This research aims to improve children's fine motor skills by coloring pictures. This research is a classroom action research conducted in two cycles and each cycle outsmart conducted two meetings. The subjects of this study is children Group B Pertiwi Bergolo Kindergarten District of Ngawen Blora totaling 15 children as recipients of actions, researcher and teacher colleagues as giving action. The data collected in this study is data about fine motor skills of children and data on teacher learning through activities coloring. Both of these data were collected through observation. Data were analyzed children's fine motor skills with comparative analysis and data on teacher learning through activities coloring pictures were analyzed by interactive analysis. The results of the analysis showed that the average prasiklus fine motor skills a child reaches 59% means that the new children's fine motor skills develop according to expectations. After the first cycle measures the average fine motor skills a child reaches 67%, which means that the child's fine motor skills are still developing according to expectations, but already there is an increase. After the second cycle measures the average fine motor skills children increased 84% means that children develop fine motor skills very baik. Main of this study is that by coloring a picture can improve fine motor skills of children in group B TK Pertiwi Bergolo District of Ngawen Blora.*

*Keywords: fine motor skills, coloring pictures*

**Abstrak:**

**Siti Endang Susilowati/A53I130049. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Pada Kelompok A TK Pertiwi Bergolo.**

Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi PGPAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui mewarnai gambar. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yang berjumlah 15 anak sebagai penerima tindakan, peneliti dan guru teman sejawat sebagai pemberi tindakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan motorik halus anak dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan mewarnai gambar. Kedua data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi. Data kemampuan motorik halus anak dianalisis dengan analisis komparatif dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan mewarnai gambar dianalisis dengan analisis interaktif. Hasil-hasil analisis menunjukkan bahwa pada prasiklus rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 59% berarti bahwa kemampuan motorik halus anak baru berkembang sesuai harapan. Setelah tindakan siklus I rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 67% yang berarti bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang masih sesuai harapan namun sudah ada peningkatan. Setelah dilakukan tindakan Siklus II rata-rata kemampuan motorik halus anak meningkat 84% artinya kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada Kelompok A TK Pertiwi Bergolo.

Kata kunci : Kemampuan Motorik halus, Mewarnai gambar.

## **PENDAHULUAN**

Taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu berbagai potensi yang meliputi nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional untuk siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik pada anak usia dini harus dikembangkan khususnya motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari-jari tangan. Stimulasi perkembangan motorik halus bertujuan melatih jari-jemari anak untuk persiapan menulis, seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, menempel, mewarnai dan meronce perlu diberikan kepada anak TK agar kemampuan motorik halusnya berkembang dengan baik

Penelitian yang dilakukan peneliti pada Kelompok A TK Pertiwi Bergolo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus karena selama ini guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan ketrampilan motorik halus, yaitu anak didik masih suka malas-malasan dalam kegiatan menggambar dan juga mewarnai. Yang tentunya anak didik masih sangat membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan ketrampilan motorik halus.

Peneliti menggunakan pembelajaran mewarnai gambar sebagai salah satu alternatif tindakan yang mengarah pada pemecahan masalah, yakni pembelajaran mewarnai merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan anak, melalui pembelajaran mewarnai anak dapat mencoba berbagai warna yang dikenalnya.

Motorik merupakan aktifitas yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari karena setiap hari digunakan oleh manusia untuk menjalani hidup. Corbin (Sumantri, 2005: 48) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan gerakan ketrampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, menggambar, melukis, menggunting, meronce dan mewarnai.

Kegiatan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun adalah Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun berdasar (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2009) yaitu: 1) Menggambar sesuai gagasannya. 2) Meniru bentuk. 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. 4) menggunakan alat tulis dengan benar. 5) Menggunting sesuai pola. 6) Menempel gambar dengan tepat. 7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detil.

Penelitian yang relevan yaitu Nurul Fadhilah dengan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul" Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan

Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012. Hasil penelitian/ skripsi Kurniawati (2011) Penerapan Pembelajaran teknik kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK SBI Tlogowo Malang. Hasil menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran teknik kolase dapat meningkatkan kecerdasan motorik halus, berdasarkan hasil observasi siklus I hasil aktifitas pembelajaran anak (66,7%) dan pada siklus II hasil aktifitas anak meningkat menjadi (87,8%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan langkah-langkah pembelajaran teknik kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dikelompok B.

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut diduga kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik Kelompok A Semester I TK Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora tahun 2015/2016.

Dalam Pembelajaran pengembangan motorik halus anak dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pendapat (Sumantri, 2005: 147-148) yaitu: 1) Berorientasi pada kebutuhan anak. 2) Belajar sambil bermain. 3) Kreatif dan inovatif. 4) Lingkungan kondusif. 5) Tema. 6) Mengembangkan keterampilan hidup. 7) Menggunakan kegiatan terpadu. 8) Kegiatan berorientasi pada prinsip perkembangan anak.

Kelebihan Mewarnai gambar adalah: 1) Mengembangkan ketrampilan motorik anak khususnya motorik halus. 2) Melatih perkembangan lain seperti kognitif dan sosial emosional. 3) Mengekspresikan perasaan anak dan melatih anak belajar berkonsentrasi. 4) Melatih persiapan anak dalam menulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas. Dilaksanakan di TK Pertiwi Bergolo pada Semester I tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik Kelompok A TK Pertiwi Bergolo dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak didik yang terdiri dari 6 anak putra

dan 9 anak putri semua anak dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berdeda-beda dengan kondisi ekonomi menengah kebawah. TK Pertiwi Bergolo berada di Desa Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora dan guru kelas merupakan pelaksana dari penelitian tindakan kelas ini

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Observasi, Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati jari-jari, kelenturan pergelangan tangan, serta koordinasi mata dan tangan anak ketika kegiatan mewarnai berlangsung. 2) Dokumentasi, Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), foto hasil karya anak dan foto-foto anak ketika kegiatan berlangsung. Alat bantu yang di dokumentasikan adalah alat foto atau kamera.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah: 1) Teknik analisis data kemampuan anak dengan analisis komparatif. Hasil dari tindakan per siklus di bandingkan dengan indikator capaian per siklus. 2) Teknik analisis data untuk bermain kartu huruf dengan analisis kritis yaitu mengungkap kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Pada Anak Didik Kelompok A Semester I TK Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun 2015/2016”, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang nantinya peneliti dapatkan, dan peneliti siap menanggung konsekuensi apabila nantinya dalam penelitian ini terdapat data yang tidak sesuai dengan kenyataan yang di dapatkan.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian dari catatan lapangan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang berupaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Pertiwi Bergolo, melalui



penerapan pembelajaran mewarnai gambar telah berjalan dengan cukup baik. Namun ada beberapa kendala yang membuat beberapa anak belum bisa meningkatkan kemampuan motorik halus nya. Hasil dari kegiatan pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil kegiatan pra siklus

No	Nama	Kriteria Penilaian				Total skor	Prosen tase
		anak bisa memegang alat yang digunakan untuk mewarnai	memiliki kelenturan pergelangan tangan sehingga tidak akan kesulitan dalam menggerakkan alat untuk mewarnai	Anak bisa menyelesaikan gambar dengan rapi	Anak mampu melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan mewarnai gambar		
1	Taufiq	4	4	2	3	13	81,3%
2	Hana	4	3	2	3	12	75,0%
3	Zarifah	4	4	2	3	13	81,3%
4	Ni'mah	4	4	2	3	13	81,3%
5	Falah	4	3	1	2	10	62,5%
6	Tantri	3	3	2	2	10	62,5%
7	Chessa	3	4	1	1	9	56,3%
8	Afif	3	3	1	3	10	62,5%
9	Mei	3	3	1	1	8	50,0%
10	Fahrid	4	3	1	2	10	62,5%
11	Amel	3	3	1	2	9	56,3%
12	Putri	3	3	1	2	9	56,3%
13	Nashiroh	1	2	1	1	5	31,3%
14	Dhika	1	2	1	1	5	31,3%
15	Aldy	1	2	1	1	5	31,3%
Jumlah						141	881%
Jumlah Skor maksimum							240
Rata-rata keberhasilan							59%

Tabel 2. Data kemampuan motorik halus anak sesuai hasil kegiatan pra siklus

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	4	26,7%
51%-75%	8	53,3%
26%-50%	3	20%
Rata-rata keberhasilan		59%

Penjelasan dari tabel diatas adalah rata-rata keberhasilan anak pada kegiatan mewarnai gambar pra siklus 59% hal ini bisa dikatakan bahwa kemampuan anak baru pada tahap mulai berkembang. Dengan melihat kenyataan ini maka guru sebagai peneliti merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penelitian tindakan kelas.

Pada perencanaan tindakan siklus I diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan alat peraga mewarnai gambar yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus I akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui mewarnai gambar. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak.

Tabel 3 hasil tindakan siklus I

No	Nama	Kriteria Penilaian				Prosen tase	Kriteria
		anak bisa memegang alat yang digunakan untuk mewarnai	memiliki kelenturan pergelangan tangan sehingga tidak akan kesulitan dalam menggerakkan alat untuk mewarnai	Anak bisa menyelesaikan gambar dengan rapi	Anak mampu melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan mewarnai gambar		
1	Taufiq	4	4	3	3	14	87,5%
2	Hana	4	3	3	3	13	81,3%
3	Zarifah	4	4	3	3	14	87,5%
4	Ni'mah	4	4	3	3	14	87,5%
5	Falah	4	3	2	3	12	75,0%
6	Tantri	4	3	2	2	11	68,8%
7	Chessa	3	4	1	2	10	62,5%
8	Afif	3	3	2	3	11	68,8%
9	Mei	3	3	2	1	9	56,3%
10	Fahrid	4	3	1	2	10	62,5%
11	Amel	3	3	1	2	9	56,3%
12	Putri	4	3	1	2	10	62,5%
13	Nashiroh	3	4	1	2	10	62,5%

14	Dhika	2	3	1	1	7	43,8%
15	Aldy	2	3	1	1	7	43,8%
Jumlah						161	1006%
Jumlah Skor maksimum						240	
Rata-rata keberhasilan						67%	

Tabel 4. Data kemampuan anak sesuai hasil tindakan siklus I

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	9	60%
51%-75%	4	26,7%
26%-50%	2	13,3%
Rata-rata keberhasilan		67%

Sesuai data pada tabel dari hasil observasi anak diperoleh data rata-rata kemampuan motorik halus anak 67% yang berarti rata-rata kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sesuai harapan. Pada tahap observasi terhadap guru dilakukan pada saat guru melakukan pembelajaran dengan mewarnai gambar. Pada pedoman observasi pembelajaran guru berbentuk narasi. Adapun yang melakukan observasi adalah teman sejawat sebagai kolaborator. Kendala yang dihadapi adalah anak tidak menghiraukan penjelasan guru mengenai teknik mewarnai dengan krayon dan pemilihan warna, waktu anak lebih banyak digunakan untuk bermain sendiri atau mengganggu temannya yang asyik mewarnai. Anak masih tidak mempunyai rasa percaya diri, untuk menentukan cara mewarnai atau pilihan warna yang akan digunakan. Sedang kendala dari pihak guru adalah Guru masih memerlukan waktu untuk mengkondisikan suasana kelas agar tidak gaduh. Guru terlalu mengomentari aktivitas anak ketika mewarnai, anak cenderung takut salah untuk melakukan pembelajaran mewarnai gambar sesuai dengan pilihan warnanya sendiri

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I. Pada perencanaan tindakan siklus II diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan alat peraga mewarnai gambar yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus II akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi atau

pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui mewarnai gambar. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak.

Tabel 5. Data hasil tindakan siklus II

No	Nama	Kriteria Penilaian				Total skor	Prosen tase
		anak bisa memegang alat yang digunakan untuk mewarnai	memiliki kelenturan pergelangan tangan sehingga tidak akan kesulitan dalam menggerakkan alat untuk mewarnai	Anak bisa menyelesaikan gambar dengan rapi	Anak mampu melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan mewarnai gambar		
1	Taufiq	4	4	3	3	14	87,5%
2	Hana	4	4	3	4	15	93,8%
3	Zarifah	4	4	3	4	15	93,8%
4	Ni'mah	4	4	3	3	14	87,5%
5	Falah	4	4	3	4	15	93,8%
6	Tantri	4	4	3	4	15	93,8%
7	Chessa	4	4	3	4	15	93,8%
8	Afif	4	4	3	3	14	87,5%
9	Mei	4	4	3	4	15	93,8%
10	Fahrid	4	4	3	3	14	87,5%
11	Amel	3	3	2	4	12	75,0%
12	Putri	4	4	2	3	13	81,3%
13	Nashiroh	3	4	1	2	10	62,5%
14	Dhika	4	4	3	3	14	87,5%
15	Aldy	2	3	1	1	7	43,8%
Jumlah						202	1263%
Jumlah Skor maksimum							240
Rata-rata keberhasilan							84%

Tabel 6. Data kemampuan motorik halus anak sesuai tindakan siklus II

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	13	86,6%
51%-75%	1	6,7%
26%-50%	1	6,7%
Rata-rata keberhasilan		84% %

Pada tahap observasi pada anak didapatkan hasil rata-rata kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan yaitu mencapai 84% hal ini berarti rata-rata kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sangat baik. Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pembelajaran guru, guru memberi kebebasan anak memilih cara menggores, dengan sedikit bimbingan sehingga anak bisa bebas memilih dan memberi warna pada gambar tanpa mendapat banyak komentar, guru secara intensif membantu memberi arahan dan petunjuk secara individu maupun kelompok tentang cara ataupun langkah-langkah melakukan goresan, sehingga hasil goresan anak rata dan rapi. Hal ini yang menyebabkan kemampuan motorik halus anak meningkat.

### **Pembahasan**

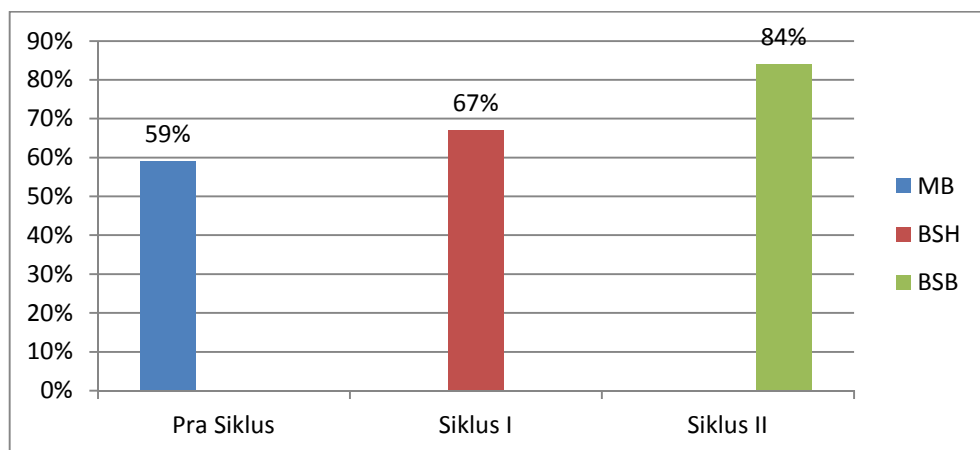
Rata-rata keberhasilan anak pada kondisi awal adalah 59% atau kemampuan motorik halus anak baru berkembang sesuai harapan namun masih pada tahap awal. Setelah di beri tindakan penerapan kegiatan motorik halus dengan mewarnai gambar pada siklus I mencapai 67% atau rata-rata kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan. Pada tahap siklus II kemampuan motorik halus anak mencapai 84% atau rata-rata kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Pada siklus I kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan sebesar 8% hal ini dikarenakan anak belum begitu mengenal dan memahami kegiatan motorik halus dengan mewarnai gambar. Selain itu guru terlalu mengomentari aktivitas anak ketika mewarnai, anak cenderung takut salah untuk melakukan pembelajaran mewarnai gambar sesuai dengan pilihan warnanya sendiri. Setelah dilakukan perbaikan di siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu sebesar 17%. Lebih banyak peningkatannya jika dibandingkan dengan siklus I. hal ini disebabkan anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan motorik halus melalui mewarnai gambar. Selain itu guru memberi

kebebasan anak memilih cara menggores, dengan sedikit bimbingan sehingga anak bisa bebas memilih dan memberi warna pada gambar tanpa mendapat banyak komentar guru sudah bisa melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat dan guru juga selalu memberi motivasi dan semangat pada anak dalam mengikuti kegiatan motorik halus melalui mewarnai gambar.

Tabel 7. Data rata-rata keberhasilan motorik halus anak sesuai hasil tiap siklus

No	Rata-rata keberhasilan	Prosentase
1	Pra Siklus	59%
2	Siklus I	67%
3	Siklus II	84%

Gambar 1. Grafik rata-rata keberhasilan motorik halus anak sesuai hasil tiap siklus



Keberhasilan motorik halus anak pada Kelompok A TK Pertiwi Bergolo bisa dilihat pada tabel diatas. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Diduga kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui bermain mewarnai gambar pada anak kelompok B TK Pertiwi Bergolo “ teruji kebenarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pamadhi (2011: 7.4) bahwa anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media baik saat menggambar atau meletakkan warna saat mengisi bidang-bidang gambar yang harus diberi pewarna. Ketika anak-anak senang atau suka melakukan kegiatan maka tujuan pemberian stimulasi dapat maksimal tercapai.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui alat peraga mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora pada tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis pembelajaran motorik halus anak dengan mewarnai gambar, terlihat pada tahap prasiklus sebesar 59%. Ini berarti kemampuan motorik halus anak baru berkembang sesuai harapan pada tahap awal. Pada tahap siklus I rata-rata keberhasilan sebesar 69% yang berarti kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan. dan pada tahap siklus II terjadi peningkatan rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 84% yang berarti kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sangat baik. Dengan demikian, maka penelitian ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kondisi ini telah melebihi target yang ingin dicapai pada indikator kinerja yaitu rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

Hajar Pamadhi. (2011). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, MS (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.

Sumanto (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.